



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**TEORI PERILAKU  
PERTEMUAN 4  
DECY SITUNGKIR, SKM, MKKK  
KESEHATAN MASYARAKAT**

Adalah teori-teori terbentuknya atau terjadinya perilaku. Dengan adanya bermacam-macam teori ini akan mengarahkan intervensi kita dalam bentuk pendidikan atau promosi kesehatan, sesuai dengan diterminan atau penyebab perilaku tersebut

## ABC'S MODEL (SULZER-AZAROFF, MAYER:77)

- *Antecedent*:
  - Antecedent adalah suatu pemicu (trigger) yang menyebabkan seorang berperilaku, yakni kejadian-kejadian dilingkungan kita
  - Antecedent ini dapat berupa alamiah (hujan, angin, cuaca, dsb), dan buatan manusia atau “man made” (interaksi dan komunikasi dengan orang lain).
- *Behavior* :
  - Reaksi atau tindakan kita terhadap adanya pemicu tersebut

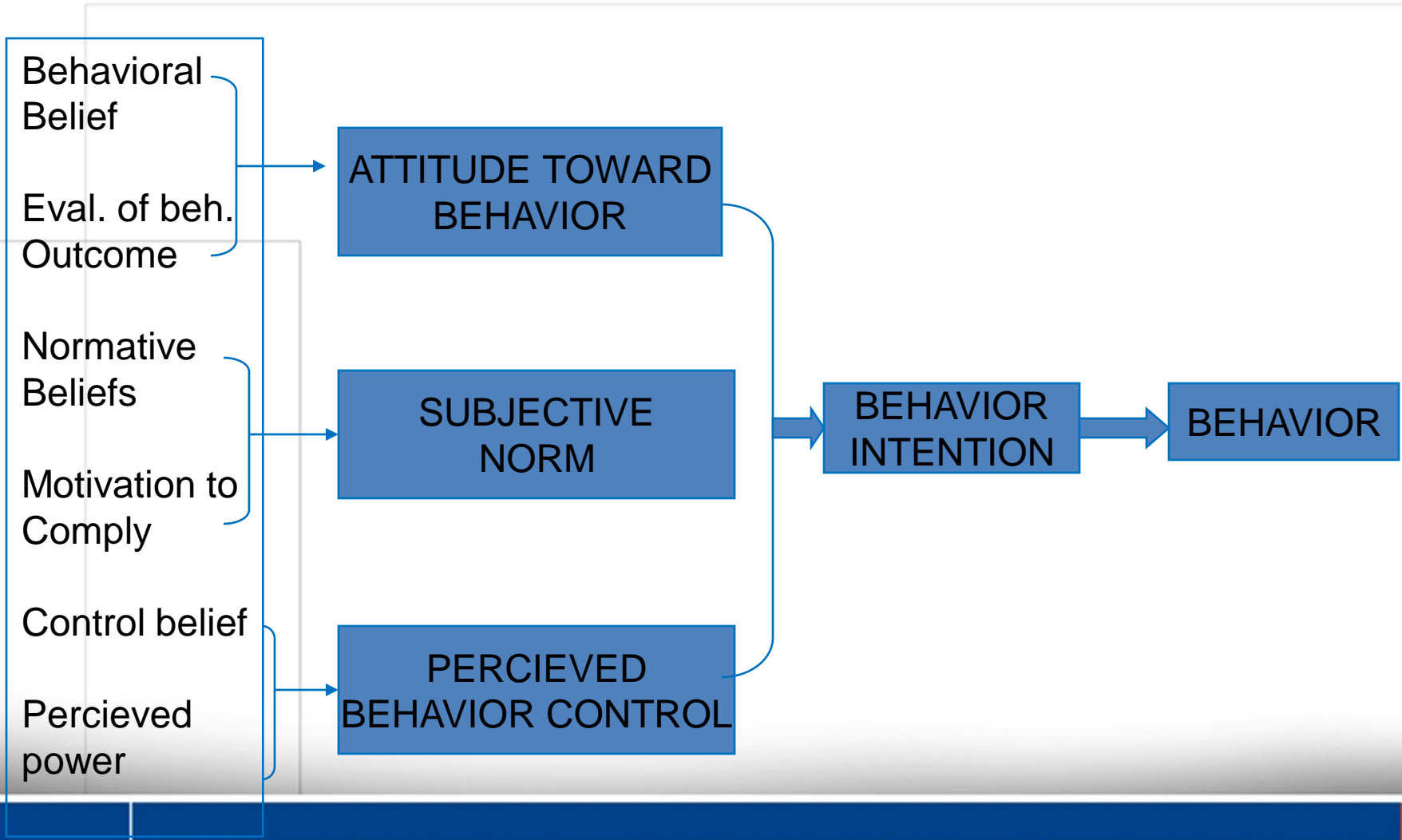
## ABC'S MODEL (SULZER-AZAROFF, MAYER:77)

- *Concequences* :
  - Peristiwa lingkungan yang mengikuti perilaku atau tindakan tersebut, yg dapat menguatkan atau melemahkan
  - Bentuk konsekuensi:
    - a. Reinforcement positif : peristiwa menyenangkan yang diinginkan shg individu akan mengulang perilaku tersebut
    - b. Reinforcement negatif ( menolak), peristiwa/persepsi st.peristiwa yg tidak menyenangkan & tdk diinginkan , tetapi jg memperkuat perilaku.
    - c. Hukuman (punishment), st konsekuensi yg melemahkan perilaku, yg akan tidak mengulang perilaku tersebut (berenti).

## Contoh:

- Seorang ibu hamil di kampung sering membicarakan kehamilannya dengan tetangganya, sering mendengar tetang bidan di desa, sering mendengar tetang periksa hamil, tentang gizi ibu hamil, suaminya menyarankan supaya periksa hamil, dsb: (ANTECEDENT)
- Ibu tersebut akhirnya datang ke Posyandu untuk periksa hamil: (BEHAVIOR)
- Selanjutnya ibu ini akan mengambil keputusan, 2 kemungkinan:
  - Positif, bila melanjutkan periksa hamil pada bulan berikutnya
  - Negatif, tidak akan melanjutkan periksa hamil lagi (*drop out*). (CONSEQUENCES)

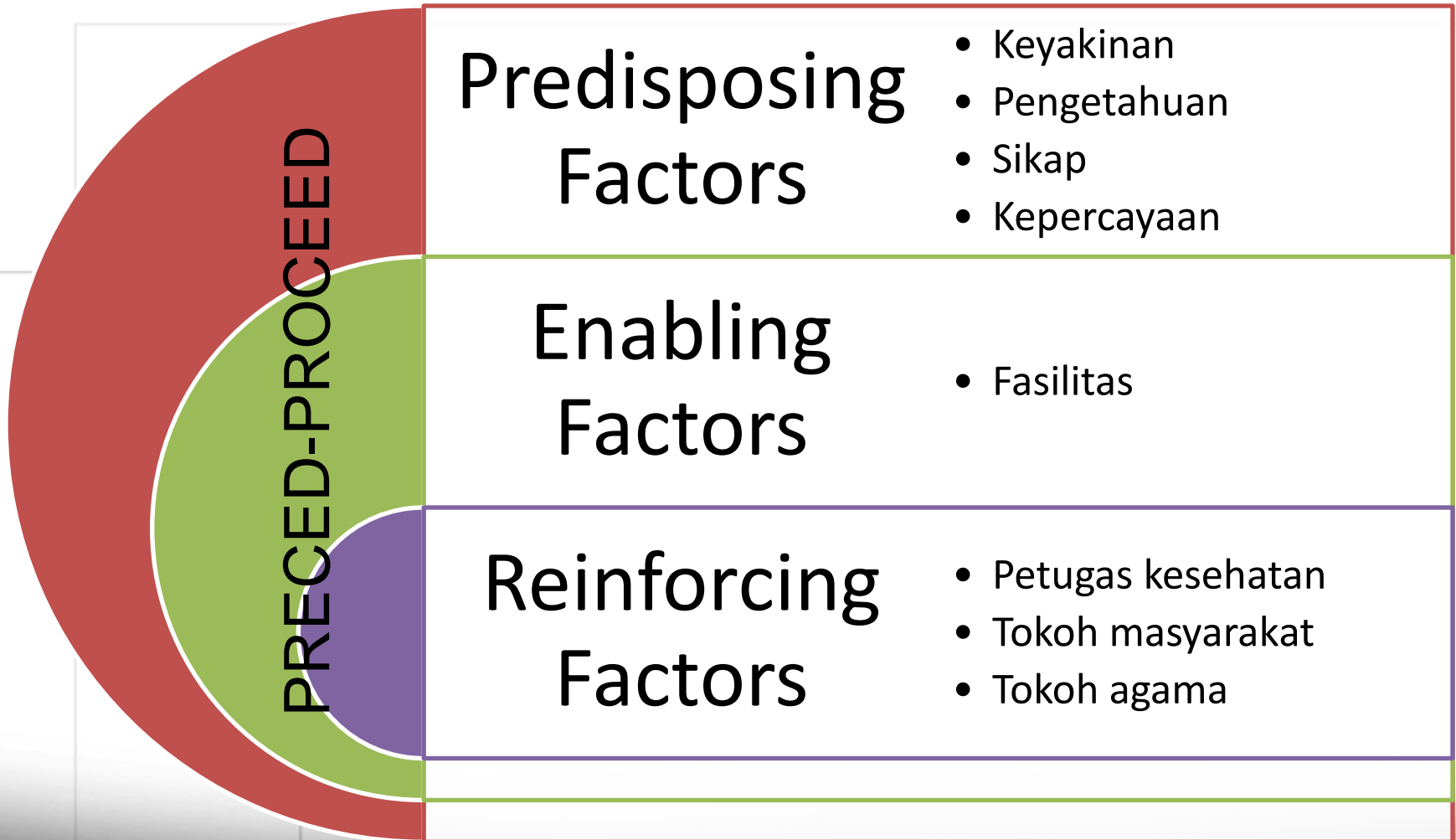
# MODEL REASONED ACTION (FESBEIN-AJZEN:1980)



## Contoh:

1. Perilaku ibu untuk mengimunitasikan anaknya di Posyandu, didasari oleh “NIAT” atau “INTENTION” ibu sendiri.
2. Niat ibu ini ditentukan oleh:
  - a. Sikap ibu, yakni penilaian ibu tersebut terhadap untung ruginya tindakan yang akan diambil untuk imunisasi anaknya,
  - b. Norma subyektif, yakni kepercayaan atau keyakinan ibu terhadap perilaku yang akan diambil, lepas dari orang lain setuju atau tak setuju.
  - c. Pengendalian diri, yakni persepsi ibu tersebut tentang akibat-akibat yang harus ditanggung bila anaknya sakit setelah diimunitasi

## PRECEDE-PROCEED MODEL (GREEN, 1991)





- PRECEDE : Predisposing, Enabling, Reinforcing Causes in Educational Diagnosis and Evaluation) → Merupakan arahan dalam menganalisis atau diagnosis dan evaluasi perilaku untuk intervensi pendidikan (promosi) kesehatan  
(FASE DIAGNOSIS MASALAH)
- PROCEED : Policy, Regulatory, Organizational Construct in Educational and Environmental Development) → Merupakan arahan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan (promosi) kesehatan.  
(FASE PERENCANAAN, PELAKSANAAN, EVALUASI)

- Contoh:

Seorang Bapak sebagai kepala keluarga mau membangun sumur, WC dan kamar mandi dirumahnya, yang sebelumnya ia dan keluarganya mandi dan buang air besar di kali dekat rumahnya. Mengapa?

a. Ia tahu mandi dan b.a.b. di kali selama ini tidak sehat, dapat menyebabkan penyakit bagi keluarganya maupun bagi orang lain.(predisposing factors)

b. Ia punya uang untuk membangun sumur, kamar mandi dan WC, bahan-bahan untuk membuat bangunan tersebut tersedia setempat (enabling factors)

c. Ada surat edaran dari pak lurah setempat agar setiap keluarga harus punya WC dan kamar mandi sendiri. Semua tokoh masyarakat juga sudah mempunyai sumur, kamar mandi dan WC (Reinforcing factors)

## SNEHANDU KAR MODEL(1988)

$B = f (BI, SS, AI, PA, AS):$

Behavior Intention

Social Support

Accessibility of Information

Personal Autonomy

Action Situation

BEHAVIOR

```
graph LR; BI[Behavior Intention] --- J(( )); SS[Social Support] --- J; AI[Accessibility of Information] --- J; PA[Personal Autonomy] --- J; AS[Action Situation] --- J; J --> B[BEHAVIOR];
```

- Contoh:

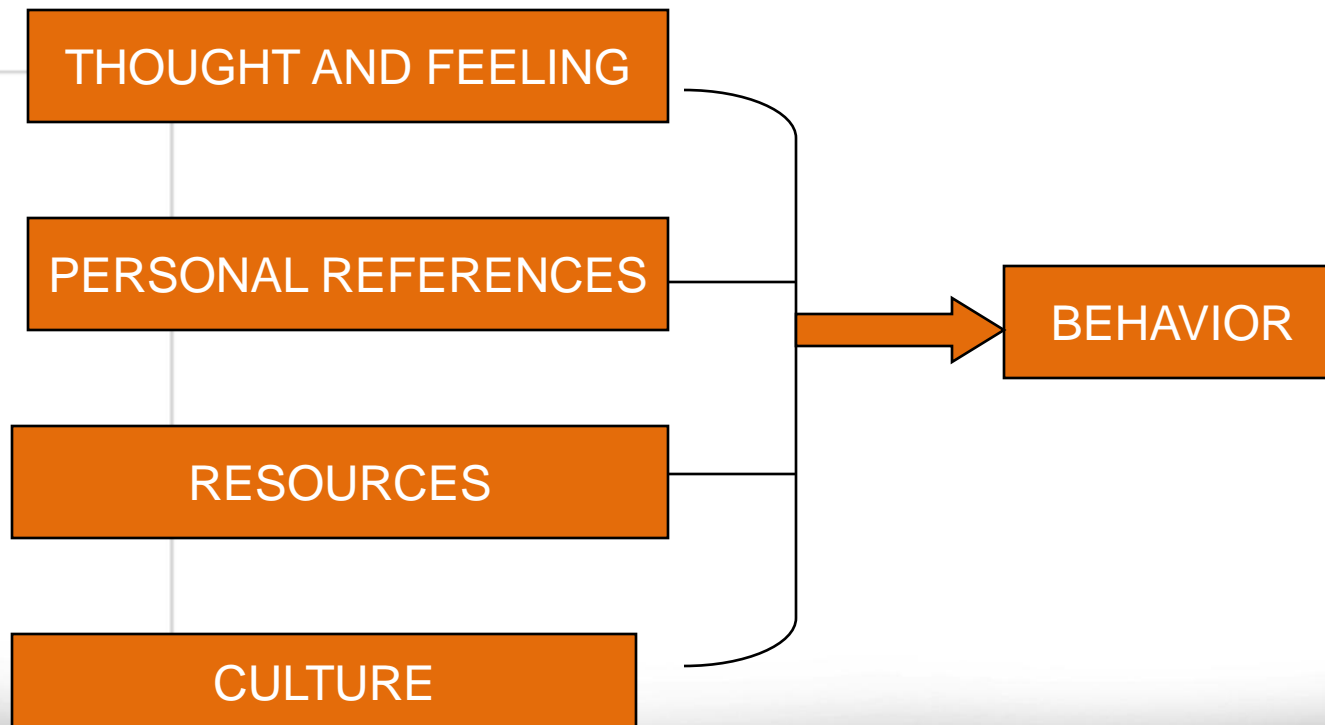
Seorang anak remaja telah menggunakan napza.

Perilaku ini didasari oleh:

- a. Adanya niat (dorongan bathin) untuk mencoba Napza tersebut setelah mendengar ceritera tentang nikmatnya obat terlarang tersebut
- b. Dari kawan-kawan sebayanya mendapat sambutan (social support)
- c. Informasi-informasi tentang di mana dan bagaimana mendapat napza tersedia (accessibility of information)
- d. Karena kesibukan orang tuanya, ia kurang diawasi oleh ortunya, sehingga ia bebas menentukan sendiri. (personal autonomy)
- e. Situasi untuk mencobanya memungkinkan, karena ortunya jarang dirumah (action situation)

## WHO MODEL (1990)

- $B = f (TF, PR, R, C)$



- Contoh:

Seorang ibu ikut prgram Keluarga Berencana (KB).

Perilaku ini didasari oleh:

- a. Pemikiran, pergumulanya, suara hatinya tentang manfaat dan kerugiannya anak banyak- anak sedikit. (thought and feeling)
- b. Kemudian melihat para tetangganya terutama toma sangat bahagia karena anaknya hanya 2, pandai-pandai, dan sekolahnya tinggi.(personal reference)
- c. Sumber informasi, dan alat-alat kontrasepsi mudah diperoleh sekelilingnya. (Sources)
- d. Adat-istiadat, kepercayaan, dan agama memperbolehkan ber KB. (Culture)

# Health Belief Model

## (US Public Health Service, 1950)

- Suatu model psikologi yang menjelaskan dan memprediksi perilaku sehat yang berfokus pada sikap dan persepsi individu
- Perilaku dapat ditentukan oleh :
  1. Percaya bhw mereka rentan thdp mslh kesehatan tertentu
  2. Tingkat keseriusan masalah
  3. Meyakini keefektivitas tujuan pengobatan & pencegahan
  4. Tidak mahal
  5. Menerima anjuran utk mengambil tindakan kesehatan

# Health Belief Model (US Public Health Service, 1950)

- Konsep HBM
  - a. Perceived Susceptibility  
Persepsi kemungkinan seseorang menderita suatu penyakit
  - b. Perceived Severity/seriousity  
Persepsi seseorang mengevaluasi tingkat keparahan apabila menderita penyakit
  - c. Perceived Barrier  
Hambatan yang ada dalam seseorang berperilaku sehat



#### d. Percieved Benefit

Pertimbangan seseorang mendapat keuntungan jika melakukan tindakan kesehatan.

#### e. Faktor Sociodemografi

Usia, jenis kelamin, pendidikan, suku, dll

#### f. Cues to action

Isyarat pada suatu tindakan atau kesiapan seseorang dalam bertindak

#### g. Self-efficacy

Kepercayaan diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan

## Teori *Transtheoretical Model*



